|  |  |
| --- | --- |
| **PRA**  **UJIAN NASIONAL**  **TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017**  **SE – DKI JAKARTA & TANGERANG SELATAN** | Logo Colour  **SMA / MA**  **BAHASA INDONESIA**  **Program Studi IPA**  Kerjasama  **STMIK JAKARTA STI&K**  dengan  **DINAS PENDIDIKAN DKI JAKARTA DAN**  **DINAS PENDIDIKAN TANGERANG SELATAN**  **04**  **(Paket Soal B)** |

**P E T U N J U K U M U M**

1. Sebelum mengerjakan ujian, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah ujian.
2. Tulislah nomor peserta Saudara pada lembar jawaban, sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh panitia.
3. Bacalah dengan cermat setiap petunjuk yang berisi penjelasan cara menjawab soal.
4. Jawablah terlebih dahulu soal-soal yang menurut Saudara mudah, kemudian lanjutkan dengan menjawab soal-soal yang lebih sukar sehingga semua soal terjawab.
5. Tulislah jawaban Saudara pada lembar jawaban ujian yang disediakan dengan cara dan petunjuk yang telah diberikan oleh petugas.
6. Untuk keperluan coret-mencoret dapat menggunakan tempat yang kosong pada naskah ujian ini dan jangan sekali-kali menggunakan lembar jawaban.
7. Selama ujian Saudara tidak diperkenankan bertanya atau meminta penjelasan mengenai soal-soal yang diujikan kepada siapapun, termasuk pengawas ujian.
8. Setelah ujian selesai, harap Saudara tetap duduk di tempat sampai pengawas datang ke tempat Saudara untuk mengumpulkan lembar jawaban.
9. Perhatikan agar lembar jawaban ujian tidak kotor, tidak basah, tidak terlipat dan tidak sobek.
10. Jumlah soal sebanyak 50 butir, setiap butir soal terdiri atas 5 (lima) pilihan jawaban.

**04**

1. Kode naskah ujian ini

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2.**

|  |
| --- |
| Pembelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik menyisipkan peristiwa sejarah dengan harapan dapat memperkuat kepribadian peserta didik dengan menghayati nilai-nilai perjuangan dan pengorbana seorang tokoh untuk meraih suatu kemerdekaan. Pembelajaran ini juga dimaksudkan untuk menanamkan sikap positif dalam diri peserta didik terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa identitas bangsa yang harus dijunjug tinggi yang harus tercermin dalam sikap berbahasa, baik lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia merupakan cerminan sikap dan jati diri bangsa Indonesia di lingkungan pergaulan dunia global. |

1. Ide pokok paragraf tersebut adalah … .
   1. cara memperkuat kepribadian peserta didik melalui materi pembelajaran
   2. penghargaan pengorbanan seorang tokoh untuk meraih suatu kemerdekaan
   3. upaya penanaman sikap positif peserta didik dalam pembelajaran
   4. tujuan penyisipan peristiwa sejarah dalam pembelajaran bahasa Indonesia
   5. cerminan suatu sikap jati diri peserta didik dalam berbahasa Indonesia
2. Tujuan penulis menyajikan isi teks tersebut adalah … .
   1. mengimbau para pendidik untuk menyisipkan peristiwa sejarah dalam pembelajaran yang dilakukannya
   2. menggambarkan perjuangan dan pengorbana seorang tokoh untuk kemerdekaan pada zaman penjajahan
   3. menjelaskan manfaat penyisipan peristiwa sejarah dalam pembelajaran bahasa Indonesia
   4. mengajak untuk menghayati nilai-nilai perjuangan dan pengorbana seorang tokoh dalam pembelajaran
   5. mengingatkan pendidik agar menyisipkan peristiwa sejarah dalam setiap pembelajaran

**Cermati paragraf berikut untuk soal nomor 3 dan 4!**

|  |
| --- |
| (1) Kejadian dalam peristiwa sejarah dianggap sebagai proses atau dinamika dalam suatu konteks historis bukan hanya sekadar peristiwa yang terjadi pada masa lampau. (2) Sejarah termasuk ilmu *empiris* karena sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia, kerap dimasukkan ke dalam ilmu kemanusiaan, dan berbeda dengan antropologi atau sosiologi. (3) Sejarah membicarakan manusia dari segi waktu, seperti perkembangan masyarakat dari satu bentuk ke bentuk lainnya. (4) Diungkapkan pula kesinambungan yang terjadi dalam suatu masyarakat, pengulangan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat. (5) Berbagai nilai dan kearifan yang terdapat dalam sebuah peristiwa sejarah itu merupakan sumber kekayaan yang dapat diserap dan diterapkan dalam mempersiapkan masa depan generasi muda. |

1. Kalimat utama paragraf tersebut adalah bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)
2. Makna istilah *empiris* yang tercetak miring pada kalimat nomor (2) dalam paragraf tersebut adalah … .
   1. perbuatan seseorang
   2. berdasarkan pengalaman
   3. dasar pemantauan
   4. kejadian penting
   5. melakukan penelitian

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 5–6!**

|  |
| --- |
| (1) Melalui teks cerita ulang atau dikenal juga dengan sebutan teks rekon (recount), pengalaman nyata pada masa lalu dapat dibangkitkan atau dihidupkan kembali. (2) Setelah informasi tentang sebuah peristiwa sejarah diperoleh, seseorang dapat mengumpulkan data yang tepat, akurat, serta autentik tentang peristiwa tersebut dari berbagai sumber, baik lisan, tertulis maupun benda-benda yang berkaitan dengan peristiwa sejarah yang dimaksud. (3) Bukti sejarah juga sudah dimuat pada buku sejarah yang ditulis oleh pakar sejarah. (4) Dari buku tersebut dicatat hal yang akan diteliti secara cermat, dibandingkan satu sama lain, diinterpretasikan, kemudian direkonstruksi sehingga menghasilkan kisah sejarah yang mudah dipahami. (5) Hal yang demikian itu, semoga menjadi perhatian semua peneliti dalam melakukan sebuah penelitian agar hasilnya sempurna dan akurat. |

1. Yang *tidak padu* pada paragraf tersebut adalah kalimat bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)
2. Yang berupa fakta pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)

**Cermati kutipan tajuk rencana berikut untuk soal 7– 9!**

|  |
| --- |
| Di Mentawai, Sumatera Barat, lain lagi yang terjadi. Kepulauan ini memiliki ombak terbaik untuk berselancar. Di dunia ini hanya ada tiga tempat yang memiliki barrel—ombak berbentuk terowongan—yang dapat ditemui sepanjang waktu: Hawaii, Haiti, dan Mentawai. Namun, pemerintah daerah tidak berdaya. Di sana Resor tumbuh menjamur, tetapi kontribusi mereka kepada ekonomi daerah amat minimal. Mungkin ini merupakan bentuk “protes” mereka kepada pemerintah yang tidak serius membangun prasarana wisata di sana. Dengan ribuan “surga yang tersembunyi” itu, pemerintah pusat seharusnya bisa menaikkan jumlah wisatawan asing yang datang ke negeri ini sehingga perekonomian masyarakat setempat terbantu. |

1. Opini penulis yang sesuai dengan isi tajuk rencana tersebut adalah … .
   1. Ternyata banyak tempat wisatawan yang perlu dibangun ditanah air ini dan harus dilestarikan keindahannya oleh masyarakat setempat dan dibantu oleh berbagai pihak.
   2. Tidak selalu dibebankan semuanya kepada pemerintah untuk membangun suatu daerah karena keterbatasan tenaga dan biaya yang tersedia, termasuk mempromosikan objek wisata .
   3. Kepedulian pemerintah sangat diharapkan untuk mempromosikan tempat wisata yang belum begitu banyak dikenal agar objek wisata dikenal dan wisatawan banyak berkunjung
   4. Banyaknya tempat wisata yang indah dan menarik di tanah air seharusnya menjadi daya tarik wisatawan dalam negeri (lokal) daripada terdapat objek di luar negeri.
   5. Pengelola objek wisata pada suatu daerah, seharusnya dapat meningkatkan daya tarik pengunjung dengan membangun fasilitas yang memadai bagi pengunjung.
2. Pihak yang dituju dalam isi opini penulis pada tajuk rencana tersebut adalah … .
   1. masyarakat setempat
   2. pengelola wisata
   3. wisatawan mancanegara
   4. wisatawan lokal
   5. pemerintah pusat
3. Keberpihakan penulis (editorial) dalam kutipan tersebut adalah … .
   1. pemerintah pusat
   2. masyarakat setempat
   3. pengelola wisata
   4. wisatawan mancanegara
   5. wisatawan lokal
4. **Cermati kedua kutipan teks berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
| **Teks 1** | **Teks 2** |
| Tahun lalu, menurut catatan Badan Pusat Statistik, hanya ada 8 juta wisatawan asing yang datang berkunjung ke Indonesia. Jangankan dibandingkan dengan Prancis yang mampu mendatangkan 83 juta turis tahun lalu, jumlah wisatawan asing ke Indonesia masih jauh dari Malaysia, yang menurut United Nations World Tourism Organizationkedatangan 25 juta pelancong pada lalu. Ini menempatkan Malaysia pada peringkat ke-10 negara dengan jumlah wisatawan asing terbanyak. | Selain membangun infrastruktur—seperti akses ke tempat itu—dan sarana semisal transportasi dan penginapan, pemerintah harus lebih serius memikirkan program-program untuk membungkus potensi ini agar lebih menarik. Singapura, misalnya, pulau kecil yang penuh beton itu mampu membuat banyak atraksi wisata—meski sebagian besar artifisial dan terlihat lebih indah di iklan—yang mampu menarik 15 juta wisatawan asing. Hampir dua kali lipat dari yang ke Indonesia. |

Perbedaan isi yang terdapat pada kutipan tersebut adalah … .

|  |  |
| --- | --- |
| **Teks 1** | **Teks 2** |
| * 1. masih sedikitnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dibandingkan dengan negara lain | belum seriusnya pemerintah berkeinginan membangun infrastruktur pada objek wisata sebagai daya tarik wisatawan |
| * 1. berkurangnya jumlah wisatawan asing yang berkujung ke Indonesia | tidak adanya objek wisata yang menarik bagi wisatawan mancanegara di Indonesia |
| * 1. objek wisata di Indonesia hanya dikunjungi wisatawan lokal | baru sedikit wisatawan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata Indonesia |
| * 1. belum seriusnya pemerintah berkeinginan membangun infrastruktur pada objek wisata sebagai daya tarik wisatawan | masih sedikitnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia dibandingkan dengan negara lain |
| * 1. tidak adanya objek wisata yang menarik bagi wisawan mancanegara di Indonesia karena lebih menarik di negara lain. | berkurangnya jumlah wisatawan asing yang berkujung ke Indonesia karena kurangnya infrastruktur |

1. **Cermati kutipan biografi berikut!**

|  |
| --- |
| Siapakah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat? Tidak lain, dialah Ki Hadjar Dewantara. Saat genap berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, berganti nama menjadi Ki Hadjar Dewantara. Semenjak itu, ia tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan agar ia dapat bebas dekat dengan rakyat, baik secara fisik maupun hatinya.  Perjalanan hidupnya benar-benar diwarnai perjuangan dan pengabdian demi kepentingan bangsanya. Ia menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda) Kemudian sempat melanjut ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera), tetapi tidak sampai tamat karena sakit. Kemudian ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar antara lain Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer dan Poesara. Pada masanya, ia tergolong penulis andal. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya |

Keteladan yang terdapat pada tokoh sesuai isi kutipan biografi tersebut adalah … .

* 1. perjuangan dan pengabdiannya demi kepentingan bangsanya
  2. pernah melanjutkan sekolah ke Sekolah Dokter Bumiputera
  3. pekerjaan kewartawanan dilakukannya dengan sungguh-sungguh
  4. dia tergolong seorang penulis yang berprestasi dan penulis andal
  5. mampu menulis dengan sangat komunikatif, tajam, dan patriotik

**Cermati kutipan dialog berikut untuk menjawab soal nomor 12 dan 13!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. Alminah | : | ”Mirna, saya mau memesan bakso 100 butir, bisa kamu bawakan besok ke kantorku? Berapa harganya?” |
| 1. Mirna | : | ”Besok, ya Al? Baksonya ada, tetapi, besok saya tidak bisa mengantar ke kantormu karena saya mengantarkan beberapa pesanan bakso yang tempatnya berjauhan dengan kantormu. Harganya masih belum naik, masih per butir Rp1.500,00. Jadi, semuanya Rp150.000,00” |
| 1. Alminah | : | ”Aduh, kamu kapan bisa mengantarkannya?” |
| 1. Mirna | : | ”Insya Allah, lusa ya, saya antar pukul 10.00 ke kantormu, ya Mir.” |
| 1. Alminah | : | ”Antarkan pukul sepuluh tepat, ya karena pukul sebelas saya ada tugas luar.” |
| 1. Mirna | : | ”Baik, Al. Terima kasih.” |

1. Hal yang disepakati dalam teks dialog tersebut adalah … .
   1. harga per butir bakso
   2. waktu pengantaran bakso
   3. harga semua pesanan
   4. jumlah pesanan bakso
   5. cara pengantaran bakso
2. Kalimat imperatif di antara kalimat yang tersaji pada dialog tersebut adalah yang bernomor … .
   1. (1)
   2. (2)
   3. (3)
   4. (4)
   5. (5)

**Cermati paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 14–15!**

|  |
| --- |
| Soekarno, sebagai orang Indonesia, telah memberi pengaruh besar terhadap perjalanan sejarah dunia. Oleh sebab itu, dia bisa disebut sebagai salah satu tokoh dunia. *Ini* yang membuat kita bangsa Indonesia sangat bangga memiliki pemimpin seperti dia. |

1. Maksud kata acuan *ini* yang bercetak miring pada kalimat ke-3 paragraf tersebut adalah … .
   1. sebagai salah satu tokoh dunia
   2. Soekarno, Presiden Republik Indonesia
   3. perjalanan sejarah dunia
   4. seorang pemimpin bangsa Indonesia
   5. sebagai orang Indonesia
2. Inti kalimat yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah … .
   1. Soekarno, sebagai orang Indonesia
   2. orang Indonesia, telah memberi pengaruh
   3. Soekarno memberi pengaruh terhadap sejarah.
   4. memberi pengaruh besar terhadap perjalanan
   5. terhadap perjalanan sejarah dunia
3. **Cermati teks berikut.**

|  |
| --- |
| (1) Pada sebuah cerita ulang biografi, partisipannya adalah manusia yang terlibat pada peristiwa tertentu dalam sejarah. (2) Penganalisaan fakta pelu dicek kembali. (3) Si penulis akan mencatat peristiwa tersebut secara kronologis. (4) Kesistematisan peristiwa dalam penulisan harus diperhatikan. (5) Penggunaan kaidah bahasa dalam penulisan harus cermat pula. |

Kesalahan *penggunaan kata* pada paragraf tersebut adalah … .

* 1. *patisipan* pada kalimat (1) salah, seharusnya *partisipasi*
  2. *penganalisaan* pada kalimat (2) seharusnya *penganalisisan*
  3. *kronologis* pada kalimat (3) seharusnya *kronologi*
  4. *kesistematisan* pada kalimat (4) seharusnya *kesistimatisan*
  5. *kaidah* pada kalimat (5) seharusnya *kaedah*

1. **Cermati penggunaan tanda baca pada kalimat dalam paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| (1) Keterlibatan Nelson Mandela dalam politik dimulai, saat dia keluar dari sekolah College of Fort Hare. (2) Namun selama bertahun-tahun dia, menyaksikan bagaimana politik apartheid sangat tidak manusiawi. (3) Keterlibatan inilah, yang kemudian menentukan jalan panjang yang harus dia tempuhnya. (4) Dia, memperjuangkan persamaan hak bagi mayoritas orang kulit hitam di Afrika Selatan. (5) Harapan Mandela untuk berhasil, sangatlah kecil karena selama berabad-abad pemerintah kolonial telah mengonsentrasikan semua kekuasaan politik dan militer. |

Penggunaan tanda baca koma (,) *yang salah* dengan alasan perbaikan yang tepat adalah … .

* 1. pada kalimat bernomor (1) salah, seharusnya *tanda koma dibuang* karena sudah terdapat konjungsi *saat* sebagai penyataan *anak kalimat keterangan waktu*
  2. pada kalimat bernomor (2) salah, seharusnya tanda koma digunakan setelah kata *namun* karena *penanda konjunsi anatar paragraf*
  3. pada kalimat bernomor (3) salah, seharusnya tanda koma sesudah kata *inilah* tidak diperlukan karena *tidak ada fungsinya*
  4. pada kalimat bernomor (4) salah, seharusnya tanda koma sesudah kata *dia* tidak diperlukan karena *tidak ada fungsinya*
  5. pada kalimat bernomor (5) salah seharusnya tanda koma dipindahkan setelah konjungsi *karena* karena sudah terdapat konjungsi *karena* sebagai penyataan *anak kalimat keterangan sebab*

1. **Cermati penggunaan tanda baca pada deretan kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| * + 1. Pada Agustus 1943, kapal yang dipimpinnya dihantam destroyer Jepang.     2. Kapal terbelah dua, dan dua belas orang awaknya tewas.     3. JFK, beberapa kru, dan awak kapal yang selamat.     4. Namun, bantuan tidak kunjung datang sehingga mereka harus berenang.     5. JFK melakukan tindakan heroik, menyelamatkan jiwa seorang kru yang terluka.     6. Dia dan krunya akhirnya selamat, setelah ditemukan oleh penduduk asli. |

Penggunaan tanda baca *yang tepat* terdapat pada kalimat bernomor … .

* 1. (1) dan (2)
  2. (2) dan (3)
  3. (3) dan (4)
  4. (4) dan (5)
  5. (5) dan (6)

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku disusun dan ditelaah oleh berbagai … di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal … Kurikulum 2013. Buku ini merupakan ”dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan … . Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan … buku ini |

Kata baku yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. fihak, penterapan, zaman, kualitas
  2. pihak, penerapan, zaman, kualitas
  3. fihak, penterapan, jaman, kualitas
  4. fihak, penterapan, jaman, kuwalitas
  5. pihak, penerapan, jaman, kwalitas

1. **Cermati penggunaan kata serapan pada kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| Sebagai anak priyayi yang memang pandai, Soekarno bisa mengecap pendidikan tinggi dan lulus dari ITB. Sebagai mahasiswa … , Soekarno terbilang pandai. Akan tetapi, ide-ide … rupanya telah membuat dirinya terpikat. Tiga bulan setelah lulus, pada 1926, lelaki yang dikenal sebagai … ulung ini memuatkan ide-ide politiknya di media massa dalam artikel yang berjudul ”Nasionalisme, Islam, dan Marxisme”. Tulisan ini sangat menekankan ide persatuan antarkelompok yang kemudian menandai pemikiran politiknya sepanjang … Soekarno. |

Perbaikan kata serapan tersebut yang tepat adalah … .

* 1. tekhnik, nasionalisme, orator, karier
  2. teknik, nasionalisasi, orator, karier
  3. tehnik, nasionalisme, otoriter, karir
  4. tekknik, nasionalisasi, otoriter, karir
  5. teknik, nasionalisme, orator, karier

1. **Cermati penulisan judul berikut!**

|  |
| --- |
| Saya telah membaca buku *sistem gotong royong dalam masyarakat pedesaan daerah istimewa Yogyakarta.* Isi buku itu untuk salah satu sumber karya ilmiah saya yang sedang saya tulis. |

Perbaikan penulisan judul buku tersebut adalah … .

* 1. *Sistem gotong royong dalam masyarakat pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*
  2. *Sistem Gotong Royong dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*
  3. *Sistem Gotong Royong Dalam Masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*
  4. *Sistem gotong Royong dalam masyarakat Pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*
  5. *Sistem Gotong Royong dalam masyarakat pedesaan Daerah Istimewa Yogyakarta*

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Pada 17 Agustus 1945, tidak lama setelah Jepang takluk pada Sekutu, atas desakan para aktivis pemuda yang sempat menculik Soekarno ke Rengas Dengklok, Soekarno dan Hatta *memproklamirkan* kemerdekaan Indonesia. Sehari kemudian Soekarno-Hatta diangkat menjadi presiden dan wakil presiden pertama Indonesia. |

*Istilah* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. memproklamasikan
  2. memproklamatorkan
  3. pemproklamasian
  4. pemproklamiran
  5. pemproklamatoran

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Kucing Anggora mempunyai tubuh proporsional. Biasanya, tubuh kucing Anggora terlihat …. Hal ini sangat berbeda dengan kucing Persia yang mempunyai tubuh gemuk. Berat badannya pun … . Selain itu, kucing ini mempunyai ukuran badan … dan tidak juga pendek. Maka tidak heran jika kucing ini terlihat sangat anggun saat berjalan, ditambah lagi dengan gaya jalannya yang mirip dengan model. |

*Frasa* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. hampir langsing, begitu ringan, sedikit panjang
  2. hampir langsing, terasa ringan, hampir panjang
  3. agak langsing, cukup ringan, tidak panjang
  4. agak langsing, begitu ringan, tidak panjang
  5. agak langsing, terasa ringan, sedikit panjang

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Inflasi merupakan suatu hal yang wajar dan tidak dapat dihindari oleh setiap negara. Hal ini, disebabkan oleh proses pembangunan yang mengeluarkan pembiayaan yang besar untuk membangun industri dan proyek pembangunan lainnya… tidak dapat dicapai keseimbangan antara jumlah persediaan barang dengan jumlah uang yang beredar. Inflasi yang tidak terkendali akan membawa dampak yang negatif, seperti kurangnya hasrat untuk berinvestasi, banyaknya usaha yang spekulasi terhadap barang-barang kebutuhan masyarakat, mengurangi tabungan, dan memacetkan usaha. |

Konjungsi *sebab akibat* yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. apabila
  2. karena
  3. bahwa
  4. walau
  5. sehingga

1. **Cermati penggunaan konjungsi (kata penghubung) dalam paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Di negara sedang berkembang, indeks tingkat kemiskinan yang didefinisikan sebagai proporsi masyarakat dengan pendapatan kurang dari US$ 1 per hari berdasarkan harga prioritas daya beli menurun 28,3% pada tahun 1987 menjadi 24% pada tahun 1998. *Dan* penurunan angka kemiskinan tidak dapat mengimbangi laju pertumbuhan penduduk, banyak kaum miskin di negara berkembang meningkat sekitar 160 juta antara tahun 1987 dan 1998. Begitu pula pada akhir abad ke dua puluh masalah kemiskinan meningkat pada banyak negara, terutama di Asia Tenggara yang secara langsung berpengaruh pada krisis finansial 1997. |

Perbaikan kata konjungsi yang bercetak miring pada kalimat ke-2 paragraf tersebut adalah … .

* 1. bahwa
  2. walau
  3. sehingga
  4. karena
  5. bahkan

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Setelah sore Mak Ijah menutup warungnya. Dia membawa kaleng uang dari warung menuju tengah rumah. Dia taburkan uang itu di lantai. Mak Ijah mulai menghitung hasil penjualannya. Dia mulai … uang berdasarkan besaran nilainya. Ada uang seribu, dua ribu, lima ribu, dan seterusnya. Setelah selesai menghitung, sebagian uangnya disimpan di celengan. Dia tampaknya … banyak uang yang telah ditabungkannya. Rencananya akan digunakannya untuk memperlebar warungnya dan untuk menambah modal juga. Tampak dia … celengannya yang terbuat dari kaleng bekas biskuit sambil tersenyum. Mungkin uang tabungannya sudah lumayan banyak. |

Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. memisah-misahkan, mengingat-ingat, menepuk-nepuk
  2. memisah-misahkan, diingat-ingat, menepuk-nepuk
  3. memisahkan-memisahkan, ingat-mengingat, menepuk-tepuk
  4. pisah-memisahkan, ingat-mengingatkan, mentepuk-tepuk
  5. dipisah-pisahkan, diingat-ingat, ditepuk-nepuk

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Sebagai *Founding Father* atau Bapak Bangsa Indonesia, Bung Karno telah mengantarkan bangsa Indonesia kepada kemerdekaan. Dengan perjuangan yang tanpa pamrih, Bung Karno telah membangun tatanan keadilan yang … rakyat Indonesia. Beliau juga serta berhasil … Indonesia dengan negara lainnya. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat … rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih gemilang. |

Kata berimbuhan *yang tepat* untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. mensejahterakan, mensejajarkan, meninspirasi
  2. tersejahterakan, tersejajarkan, terinspirasi
  3. mensejahterakan, menyejajarkan, meninspirasi
  4. disejahterakan, disejajarkan, diinspirasi
  5. menyejahterakan, menyejajarkan, menginspirasi

1. **Cermati deretan kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| Cara Membuat Tape Singkong   * + 1. Kukus singkong hingga matang, tetapi jangan sampai terlalu lembek, angkat singkong (jangan disentuh karena mengganggu fermentasi)     2. Kupas dan bersihkan singkong, potong dengan ukuran panjang kira-kira 10-15 cm dan cuci sampai bersih.     3. Tutup rapat singkong yang sudah ditaburi ragi dengan menggunakan daun pisang, dan tutup kembali menggunakan penutup wadah agar tidak terbuka.     4. Sediakan wadah yang agak dalam seperti baskom, toples yang agak besar, atau bakul dan alasi dengan menggunakan daun singkong pada bagian dasar serta pinggirannya.     5. Diamkan selama minimal 2 hari 2 malam, dan setelah itu cek tape dengan menggunakan garpu dan sudah bertekstur lembut, serta mudah ditusuk dengan garpu, berarti tape singkong sudah jadi.     6. Susun singkong untuk lapisan pertama dengan menggunakan garpu untuk menatanya, taburkan sebagian bubuk ragi, susun lagi singkong untuk lapisan kedua, taburkan lagi ragi, dan seterusnya. |

Urutan kalimat tersebut yang tepat sehingga menjadi sebuah paragraf prosedur adalah … .

* 1. (1), (2), (5), (6), (3), dan (4)
  2. (2), (1), (4), (6), (3), dan (5)
  3. (3), (1), (4), (2), (6), dan (5)
  4. (4), (3), (2), (1), (5), dan (6)
  5. (5), (2), (4), (3), (1), dan (6)

1. **Cermati paragraf deskripsi berikut!**

|  |
| --- |
| Kucing anggora mempunyai bulu yang unik. Keunikan bulu kucing anggora adalah bulu tumbuh sesuai dengan kondisi cuaca. Jika kondisi cuaca sedang mengalami musim panas, bulu kucing anggora terlihat pendek. Jika kondisi cuaca sedang mengalami musim hujan/dingin, bulu kucing anggora sangat lebat dan panjang. .... Kondisi bulu yang cukup unik tersebut memperlihatkan bahwa kucing anggora ini cukup cocok dipelihara di Indonesia. Karena dengan pola tumbuh bulu kucing anggora tersebut membuat kucing anggora mampu untuk beradaptasi dengan iklim yang ada di Indonesia |

Kalimat deskripsi *yang tepat* untuk melengkapi paragraf tersebut adalah … .

* 1. Kucing anggora mempunyai ekor yang cukup panjang.
  2. Ekor kucing anggora juga ditumbuhi bulu yang lebat dan tebal.
  3. Bulu kucing anggora sangat halus dan lembut seperti sutera.
  4. Bahkan, bulu yang terdapat di ekor lebih lebat daripada bulu badannya.
  5. Merawat bulunya sangat rumit dan memakan waktu cukup lama.

1. **Cermati paragraf narasi berikut!**

|  |
| --- |
| JFK dilantik pada 20 Januari 1961. Ia menyampaikan pidatonya yang memesona, menyerukan *penerapan hukum yang baru, yaitu yang kuat berlaku adil, yang lemah dilindungi, dan perdamaian dijaga*. Ia menyadari kesulitan yang akan dihadapinya. ”Semua ini tidak akan selesai dalam 100 hari pertama,” katanya. “Tidak akan selesai dalam 1.000 hari, tidak juga selama pemerintahan ini, bahkan mungkin tidak sepanjang masa hidup kita di planet ini. …” Dalam pidato inilah dia mengucapkan kata-katanya yang terkenal dan sering dikutip, ”Jangan tanya apa yang dapat diberikan oleh negerimu—tanyalah apa yang dapat kauberikan kepada negerimu.” |

Kalimat *yang tepat* untuk melengkapi paragraf narasi (yang rumpang) tersebut adalah … .

* 1. Siapa pun tidak akan peduli dengan keadaan dunia.
  2. Gedung Putih sebagai sebuah pusat kebudayaan
  3. Saat itu dunia hampir masuk ke perang nuklir
  4. Akan tetapi, mari kita mulai sekarang.
  5. Beberapa hari perundingan yang tegang terjadi.

1. **Cermati paragraf berikut!**

|  |
| --- |
| Karakter utama sebuah cerpen adalah peristiwa, yaitu suatu kejadian yang di dalamnya. Peristiwa tersebut ada hubungan antara tokoh, latar, dan alur. Peristiwa dalam cerpen menunjukkan dua pola, yaitu peristiwa monologis yang merupakan penggambaran keadaan dan kedirian yang bersifat tunggal. Dalam hal ini, tokoh bermonolog atau penulis menggambarkan keadaan. Peristiwa lainnya adalah dialogis, yang merupakan penggambaran keadaan hubungan tokoh dengan tokoh dalam suatu keadaan tempat dan waktu tertentu. … |

Kalimat *yang tepat* untuk melengkapi simpulan paragraf tersebut adalah … .

* 1. Jadi, peristiwa monologis dan dialogis selalu ada dalam sebuah cerpen.
  2. Dengan demikian, peristiwa yang dituangkan berdasarkan imajinasi saja.
  3. Jadi, peristiwa itu dapat dituangkan ke dalam cerpen sesuai dengan alur.
  4. Dengan merekonstruksi peristiwa , disisipkan nilai-nilai dan amanat.
  5. Rangkaian peristiwa itulah, yang kemudian membentuk genre cerpen.

1. **Cermati pendapat dan kalimat argumen berikut!**

|  |
| --- |
| **Pendapat:**  Perdagangan bebas dapat menimbulkan tingkat pengangguran yang tinggi dan banyak pengusaha kecil dan besar tersingkir akibat kalah bersaing dengan perusahaan asing.  **Argumen:**   * + 1. Para pedagang dalam negeri dan para pedagang dalam negeri akan saling bersaing dan berebutan dalam pemasaran sehingga termotivasi untuk mendapatkan pasar     2. Perdagangan bebas dapat menciptakan hambatan-hambatan baru yang merugikan perusahaan-perusahaan kecil dan yang besar yang ada di dalam negeri.     3. Produk Indonesia semakin banyak dan akan diperbanyak agar mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.     4. Perdagangan bebas tidak mempunyai hambatan perdagangan antarindividu perusahaan yang berada di negara yang berbeda. |

Kalimat *argumen* yang sesuai untuk pendukung pendapat tersebut adalah … .

* 1. (1) dan (2)
  2. (1) dan (3)
  3. (2) dan (3)
  4. (2) dan (4)
  5. (3) dan (4)

1. **Cermati kalimat berikut!**

|  |
| --- |
| Hamparan-haparan ratusan kotak beton di kota itu merupakan jebakan walet yang dibangun oleh manusia tujuan untuk memindahkan walet daripada kehidupan lepas terbang di pantai. |

Perbaikan kalimat tersebut dengan alasan yang tepat adalah … .

* + 1. Kata ulang *hamparan-hamparan* tidak tepat karena diiring oleh kata *ratusan* yang berarti *jamak/banyak*.
    2. Penggunaan kata *dibangun* tidak tepat seharusnya diganti dengan *dibikin* yang memiliki arti *dibuat*
    3. Kata *tujuan* dan *untuk* harus harus dibuang salah satu karena *maknanya sama.*
    4. Penggunaan kata daripada tidak tepat karena bukan menyatakan *perbandingan,* seharusnya kata *dari*
    5. Kata *terbang lepas* kurang tepat, seharusnya *mengudara tinggi*

Pernyataan yang tepat untuk perbaikan kalimat tersebut adalah … .

* 1. (1), (2), dan (3)
  2. (1), (3), dan (4)
  3. (2), (3), dan (4)
  4. (2), (3), dan (5)
  5. (3), (4), dan (5)

1. **Cermati ilustrasi berikut!**

|  |
| --- |
| Pencuri itu mengendap-endap waktu memasuki pekarang rumah sasarannya. Lalu mendekati salah satu jendela kamar rumah itu. Dia mulai mengeluarkan alat pencongkel pintu. Akan tetapi naas, obeng yang digunakannya jatuh ke ubin beserta peralatan lainnya sehingga mengeluarkan bunyi dan membuat pemilik rumah serta merta keluar dan menyergapnya. |

Ungkapan yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah … .

* 1. terkena jaringan
  2. naik pitam
  3. tertangkap basah
  4. tinggi rezeki
  5. gelap mata

1. **Cermati *ilustrasi* berikut!**

|  |
| --- |
| Meski hidup Azrial sudah hidup berada, memiliki rumah mewah dan kendaraan, dan tinggal di ibu kota, Jakarta, tetapi ia masih ingin pulang ke kampung halamannya. Banyak hiburan di kota besar. Namun, tetap rindu terhadap kampung halamannya, Lareh Panjang, Sumatra Barat. Kampung halamannya terasa senantiasa memanggilnya pulang. Karena itulah, Azrial membangun rumah yang akan dihuninya kelak di hari tuan bersama istrinya. |

Peribahasa yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah … .

* 1. Hancur badan dikandung tanah, budi baik dikenang jua.
  2. Kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang penggalan.
  3. Seperti ilmu padi, kian berisi kian merunduk.
  4. Daripada berputih mata, lebih baik berputih tulang.
  5. Setinggi-tinggi terbang bangau, hinggapnya ke kubangan juga.

1. **Cermati kedua kutipan teks cerpen berikut!**

|  |  |
| --- | --- |
| **Cerpen 1** | **Cerpen 2** |
| Kenduri di rumah Mangkudun begitu semarak. Dua kali meriam ditembakkan ke langit, pertanda dimulainya perhelatan agung. Tak biasanya pusaka peninggalan sesepuh adat Lareh Panjang itu dikeluarkan. Bila yang menggelar kenduri bukan orang berpengaruh seperti Mangkudun, tentu tak sembarang dipertontonkan. Para tetua kampung menyiapkan pertunjukan pencak guna menyambut kedatangan mempelai pria. Para pesilat turut ambil bagian memeriahkan pesta perkawinan anak gadis orang terkaya di Lareh Panjang itu.  Cerpen *Juru Masak* | “Sutinaaaah,” Zhu memanggil pelayan, lalu menatap Sulaiman, “Kalian belum makan berhari-hari? Demi Tuhan, aku sudah mendengar berita-berita soal kerusuhan di Kualakambas. Hampir semua sopir menceritakan isu-isu simpangsiur. Astaga.” ”Saya, Nona,” seorang pelayan perempuan muncul. ”Segera siapkan makanan!” Zhu menghirup nafas dalam-dalam. ”Setiap petugas yang datang memeriksa gudangku, selalu aku katakan, bahwa aku tak pernah menerima biji kopi dari perkampungan yang masuk kawasan hutan negara. Tapi kau tahu, Sulaiman, bertahun-tahun aku tetap menerima kopi dari kalian.  Cerpen *Sulaiman Pergi ke Tanjung Cina* |

Perbedaan nilai-nilai yang diungkapkan pada isi kutipan cerpen tersebut adalah … .

|  |  |
| --- | --- |
| **Cerpen 1** | **Cerpen 2** |
| * 1. budaya | sosial |
| * 1. agama | estetika |
| * 1. moral | agama |
| * 1. estetika | pendidikan |
| * 1. pendidikan | budaya |

**Cermati kutipan cerpen** **berikut untuk menjawab soal 37–40!**

|  |
| --- |
| Angan-angannya (*Paing*) untuk memperoleh anak perempuan juga terkabul. Istrinya melahirkan anaknya yang ketiga dengan mules di rumah bidan. Untuk sementara ia serahkan jualan pada orang lain untuk membantu istrinya.  Namun, ketika ia akan mulai jualan lagi terkejut bukan main. Tempatnya telah dikuasai oleh teman yang semula sangat dipercaya. Bahkan sudah diubah dengan peralatan yang lebih permanen; tenda, gerobak, dan bangku-bangku. Ia telah dikhianati. Marah seperti orang gila. Sungguh heran, temannya kalem-kalem saja. Ia ingin berkelahi, tetapi buru-buru sadar, tidak bisa berkelahi. Ia jadi pecundang. Pukulan hebat menghantamnya. Ia roboh kesakitan. Siapa lagi yang bisa cari nafkah, yang bisa memberi ke perluan-keperluan bayi? Anaknya? Tidak, dia baru kelas II SMP. Lagi pula jangan anaknya meniru nasibnya menjadi pedagang kere.  Cerpen *Paing* |

1. Konflik pada diri si suami (*Paing*) dalam kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. rasa tidak berdaya lagi untuk berusaha setelah tempat pencari nafkahnya dirampas temannya
   2. kebingungan untuk mencari nafkah buat keluarganya karena sudah kehilangan mata pencarian yang dirampas temannya
   3. hilangnya rasa kepercayaan terhadap teman sendiri setelah dikhianati kepercayaannya yang diberikannya
   4. kepanikan karena bertambahnya anggota keluarga dengan kelahiran seorang anaknya lagi
   5. perasaan tidak sanggup melanjutkan sekolah anaknya lagi setelah dia kehilangan mata pencarian.
2. Pendeskripsian watak tokoh *Paing* seorang yang *penyayang dan bertanggung jawab terhadap keluarga* dalam kutipan cerpen tersebut adalah melalui …
   1. tanggapan tokoh lain dan tindakan tokoh
   2. dialog antartokoh dan pikiran-pikirannya
   3. tindakan dan pikiran-pikiran tokoh
   4. bentuk lahir/fisik dan lingkungan tokoh
   5. lingkungan tokoh dan tanggapan tokoh lain
3. Amanat sesuai isi kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. Pikirkan cara menyadarkan orang yang melakukan pengkhianatan.
   2. Berbuat baiklah kepada siapa pun walaupun orang itu berkhianat
   3. Gunakan kesempan kapan dan di mana pun untuk mencari nafkah.
   4. Jangan membalas kejahatan seseorang dengan kejahatan lagi.
   5. Sesuatu yang sudah diperoleh, janganlah dibuang atau disia-siakan.
4. Ringkasan yang sesuai isi kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. Karena seorang suami angannya terkabul ingin mendapatkan anak perempuan, si suami besedia membantu istrinya dan untuk sementara dia serahkan jualannya kepada orang lain untuk sementara waktu
   2. Angan-angannya (*Paing*) untuk memperoleh anak perempuan juga terkabul karena istrinya melahirkan anaknya yang ketiga sehingga membantu istrinya dan untuk dia rela kehilangan matapencarian.
   3. Seseorang mengubah tempat orang lain dengan peralatan yang lebih permanen, seperti tenda, gerobak, dan bangku-bangku padahal apa yang dilakukannya adalah sebuah pengkhianatan kepercayaan orang lain terhadapnya.
   4. Seseorang ingin marah, seperti orang gila karena telah dikhianati teman kepercayaanya karena teman tersebut kalem-kalem saja atas perbuatannya tersebut yang membuat dia menjadi emosi.
   5. Seseorang yang sangat percaya kepada temannya sehingga menyerahkan tempat ia mecari nafkah, tetapi tempat itu dirampas temannya sehingga dia kehilangan sumber matapencarian.

**Cermati kutipan cerpen** **berikut untuk menjawab soal 41–43!**

|  |
| --- |
| Seumur hidupnya belum pernah Paing masuk rumah sebesar itu*.* Seluruhnya dikelilingi tembok tinggi. Untuk masuk orang harus memencet bel lebih dulu kemudian menunggu di luar gerbang. Sebuah kotak lubang terbuka dan muncul mata menelitinya. Setelah yakin siapa tamunya barulah gerbang bisa dibuka. Untung ia datang diantar Tante. Penjaga gerbang memberi hormat mempersilakan masuk. “Tante sudah ditunggu nyonya di teras belakang,” ujarnya sopan.  Tante melenggang menuju pintu bangunan utama. Ia terus mengintil di belakang. Seekor anjing lagi numprah di teras depan. “Lesi! Lesi!” sapa tante. Anjing berdiri dan Paing undur dua tindak, “Edan, segede anak sapi!” serunya kaget. Lesi mendekat, mendengus-dengus ke kaki Tante. Lalu berlari mendorong pintu terbuka. Ia takut setengah mati. “Jangan takut, Lesi lembut seperti wanita.” Ia ragu-ragu masuk. Ruangan seperti *lapangan*. Tampak mebel-mebel besar mewah sekali. la ingat, pasti harganya ratusan juta. Banyak pula perabot antik yang sulit ia bayangkan seperti apa kayanya orang yang punya. Ia melongo dan jadi bego  Cerpen *Paing* |

1. Hal yang ada pada kutipan cerita tersebut juga terdapat dalam kehidupan adalah … .
   1. Larangan memelihara anjing di rumah bagi umat beragama tertentu.
   2. Penjaga pintu gerbang wajib memberi hormat kepada setiap ada tamu.
   3. Lebih percaya menyerahkan penjagaan rumah sepenuhnya kepada anjing;
   4. Perabotan mebel-mebel besar, mewah sekali, lebih disukai/digandrungi.
   5. Orang kaya yang membangun rumah dengan tembok pagar yang tinggi.
2. Suasana hati *Paing* dalam kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. keheranan
   2. ketakutan
   3. kekhawatiran
   4. keharuan
   5. kegembiraan
3. Makna *lapangan* dalam kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. panjang
   2. lega
   3. lebar
   4. luas
   5. besar

**Cermati *kutipan* cerpen** **berikut untuk menjawab soal 44 dan 45!**

|  |
| --- |
| Peragawati minta diambilkan tas berisi buku dan beberapa rol film. “Sebelum ke bank kamu ke Kemang dulu memfotokopi buku dan cuci-cetak film ini. Tinggal saja di sana. Setelah dapat uang dari bank kembalilah membayar fotokopi dan foto. Lalu ke laundry ngambil pakaian tuan sekalian membayar tagihan minggu lalu. Suruh sopir cepat ke kantor menjemput tuan. Bilang, jangan mampir-mampir. Kamu sendiri kembali ke sini naik taksi. Paham?!”  (1) Ia tenggelam di dalam mobil kelas satu. (2) Di tangannya segepok uang dari bank, jumlahnya berlipat-lipat gajinya sendiri. (3)“Alangkah kecil diriku, gajiku cuma sekali biaya ke *laundry* pun belum cukup!” (4) Hati kecilnya teraduk-aduk. (5) Sementara itu di sebelahnya sopir dibakar cemburu dan marah. (6) Mulutnya ngocol terus. (7) Dia akan melawan siapa saja yang mencurigai dan memfitnahnya sebagai pencuri. (8) Dia siapkan golok di bawah bagasi mobil. |

1. Nilai-nilai moral dalam kutipan cerpen tersebut adalah … .
   1. menahan kemarahan dan mengerjakan sesuatu dengan sabar
   2. menggantikan tugas orang dan melaksanakannya dengan ikhlas
   3. menjaga kepercayaan dan melaksanakan perintah dengan baik
   4. mencegah seseorang berbuat tidak baik dan selalu waspada
   5. menghindari kecurigaan dan menjauhi perbuatan fitnah
2. Kalimat berupa majas dalam paragraf ke-2 kutipan cerpen tersebut terdapat pada kalimat bernomor … .
   1. (1), (2), dan (3)
   2. (1), (4), dan (5)
   3. (2), (3), dan (4)
   4. (5), (6), dan (7)
   5. (6), (7), dan (8)
3. **Cermati larik pantun berikut!**

|  |
| --- |
| Di malam hari menonton wayang  Dalangnya bercerita piawai sekali  Dalam sehari-hari berkasih sayang  … |

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah … .

* 1. Hidup damai senanglah hati
  2. Janganlah bimbang mari kemari
  3. Membaca tembang, kita menari,
  4. Siapa bilang, tak senang di sini
  5. Selamat datang, tuan putri

1. **Cermati isi sebait *Gurindam Dua Belas* berikut!**

|  |
| --- |
| Mengumpat dan memuji hendaklah pikir Di situlah banyak orang yang tergelincir |

Amanat yang terdapat pada isi bait gurindam tersebut adalah … .

* 1. Orang yang dipuji akan tersanjung secara belebihan, senang hati, dan membalasnya, tetapi orang yang dicela malah akan sebaliknya.
  2. Untuk memuji seseorang hendaklah dipikirkan dulu, apakah orang tersebut pantas mendapat pujian, begitu pula dengan akan mencela seseorang.
  3. Memuji dan mencela adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari hari sepanjang masa.
  4. Orang akan lebih ringan mulutnya untuk mencela, sementara berat sekali apabila untuk memuji seseorang.
  5. Pujian yang diberikan kepada seseorang, belum tentu dilakukan dengan tulus dan ikhlas, tetapi sebaliknya, celaan ditumpahkan dengan sepenuh hati.

1. **Cermati isi kutipan novel berikut!**

|  |
| --- |
| Awalnya Nagabonar tak mengetahui maksud sebenarnya Bonaga mengajaknya ke Jakarta. Sesampai di Jakarta barulah Bonaga mengutarakan maksudnya mengajak ayahnya ke Jakarta adalah untuk menyampaikan keinginannya untuk membangun sebuah resort di perkebunan sawit milik ayahnya. Tentu saja hal ini ditolak mentah-mentah oleh Nagabonar karena di perkebunan itu terdapat ketiga kuburan orang-orang yang dicintainya. Apalagi ketika mengetahui bahwa calon investornya adalah orang-orang Jepang, bangsa yang dimusuhi oleh Nagabonar semenjak jaman perjuangan dulu.  Selain konflik soal perkebunan kelapa sawit ada pula kisah cinta antara Bonaga dan Monita. Sebetulnya mereka saling mencintai. Namun, Bonaga yang dibesarkan tanpa sentuhan seorang ibu mengalami kesulitan untuk menyatakan cintanya secara langsung pada Monita, padahal pernyataan cinta inilah yang ditunggu-tunggu Monita sebagai seorang wanita.  Di antara dua konflik tersebut dikisahkan juga kisah perjalanan Nagabonar berkeliling Jakarta dengan *bajay* yang dikemudikan Umar yang kelak akan menjadi sahabatnya selama di Jakarta. Pada deskripsi inilah banyak terjadi kelucuan dan kritik-kritik Nagabonar terhadap kehidupan sosial di Jakarta. Antara lain soal *bajay* yang tidak boleh masuk kawasan protokol, patung Jendral Sudirman yang menghormati mobil-mobil yang berseliweran di depannya, sikap para pemakai jalan di Jakara, arti kepahlawanan, dll. |

Kalimat resensi berupa keunggulan novel tersebut adalah … .

* 1. Cerita ini hampir semua sudah mengetahuinya karena sudah diangkat menjadi cerita yang difilmkan atau layar lebar.
  2. Keseriusan dan ketegangan dalam cerita membuat para pembaca berdebar-debar untuk menyelesaikan membaca.
  3. Jarang sekali ditemukan novel yang ringan dan banyak diminati pembaca karena temanya sangat sehari-hari.
  4. Isi ceritanya masalah serius dan berisi kritikan, tetapi dipadu dengan kelucuan sehingga membuat cerita menjadi menarik dan tidak membosankan.
  5. Gaya penceritaan pengarang, mencirikan karateristik peribadi pengarangnya sendiri sehingga terkesan pantulan jiwa pengarang dalam cerita.

1. **Cermati isi kutipan novel berikut!**

|  |
| --- |
| Guna-guna yang diteluhkan ke Nilam ialah perempuan itu kerap terlihat memakai kerudung api. Di ubun-ubunnya, seolah api serupa unggun menyala, menjalar, dan berkobar. Sehingga setiap lelaki hendak menikahinya, jelang akad, batal karena ketakutan. Beberapa lelaki yang semapat meminang dan hampir sampai prosesi akad seperti Tanbara, Zulkifli, dan banyak lagi. Semua undur? bukan teratur? terbirit-birit karena takut setelah melihat di ubun-ubun Nilam serupa tungku yang menyala, berkobar, dan menjalar. |

Kalimat kalimat *kritik* berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah … .

* 1. Cerita lebih cenderung berbau mistik dan terkesan seperti dongeng.
  2. Pengarang cerpen ini memiliki keterampilan memilih masalah cerita.
  3. Gambaran budaya suatu daerah tergambar jelas dalam kutipan tersebut.
  4. Amanat yang disajiakan sangat jelas ditujukan untuk kaum remaja.
  5. Latar cerita menggambarkan suasana khusus dalam hati para pembaca.

1. **Cermati isi kutipan cerpen berikut!**

|  |
| --- |
| Di sepanjang usianya, Banun Kikir tak pernah membeli minyak tanah untuk mengasapi dapur keluarganya. Perempuan itu menanak nasi dengan cara menyorongkan seikat daun kelapa kering ke dalam tungku, dan setelah api menyala, lekas disorongkannya pula beberapa keping kayu bakar yang selalu tersedia di bawah lumbungnya. Saban petang, selepas bergelimang lumpur sawah, daun-daun kelapa kering itu dipikulnya dari kebun yang sejak lama telah digarapnya. Mungkin sudah tak terhitung berapa jumlah simpanan Banun selama ia menahan diri untuk tidak membeli minyak tanah guna menyalakan tungku. Sebab, daun-daun kelapa kering di kebunnya tiada bakal pernah berhenti berjatuhan. |

Kalimat *esai (tanggapan*) berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah … .

* 1. Watak pelaku dalam cerita adalah seorang yang kikir digambarkan secara langsung.
  2. Latar cerita tergambar dengan jelas di sebuah pedesaan yang ditandai dengan sawah.
  3. Penduduk desa berprofesi sebagai petani yang hanya mengerjakan sawah ladang
  4. Isi cerita mengungkapkan seorang penduduk desa yang sangat hemat.
  5. Sewaktu membaca cerpen, timbul kesan ke zaman suasana dahulu hidup di desa.